

ANALISIS PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATERI AYAT JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG DAN SOLUSINYA PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKN 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2018-2019

Muhlis¹, Sri Kantun¹, Wiwin Hartanto¹

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
e-mail: muhlisp03@gmail.com

Abstrak

Kesulitan belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember di berbagai mata pelajaran, terutama pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar menyusun ayat jurnal penyesuaian yang identik dengan proses menganalisis dan menghitung. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember yang persentasenya paling tinggi dalam mengalami kesulitan belajar, yaitu sebanyak 7 siswa, adapun teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumen, angket dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala pengukuran *likert*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kesulitan belajar pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember terdiri dari faktor Intelegensi yang meliputi: rendahnya keterampilan siswa sebesar 46,4%, rendahnya ketelitian siswa sebesar 41,6%, rendahnya kemandirian siswa sebesar 50%. Selain faktor intelegensi, penyebab kesulitan belajar pada materi ayat jurnal penyesuaian juga disebabkan rendahnya kesiapan belajar siswa sebesar 45% dan rendahnya minat belajar siswa sebesar 39,2%. Solusi dalam penelitian ini, yaitu siswa harus lebih meningkatkan lagi pemahaman konsep dasar materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang, siswa harus lebih banyak berlatih dan tidak bergantung kepada pekerjaan teman yang lebih pintar jika tidak tahu jangan malu untuk selalu bertanya kepada guru.

Kata Kunci: Penyebab Kesulitan Belajar, Ayat Jurnal Penyesuaian, Solusi

PENDAHULUAN

Belajar memiliki peranan yang sangat penting terhadap perubahan tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik. belajar adalah suatu kegiatan yang paling pokok yang berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik (Slameto, 2013: 2). Terdapat tujuan yang ingin dicapai dengan belajar, namun dalam proses mencapai tujuan belajar tidak senantiasa berhasil, sering kali terjadi kegagalan atau kesulitan yang dialami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Supriyono (2004: 93) yang menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan hambatan-hambatan atau kendala tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Kesulitan belajar bisa dialami oleh siapa saja, seperti halnya siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran akuntansi Kompetensi Dasar (KD) menyusun ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang yang identik dengan proses menganalisis dan menghitung. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember, permasalahan yang dialami oleh siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember, yaitu kurangnya pemahaman konsep dasar ayat jurnal penyesuaian seperti menganalisis data transaksi, menentukan nama akun dan menggolongkannya. Contoh ketika siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember mencatat data transaksi persediaan barang dagang, siswa mengalami kebingungan saat menghitung persediaan barang dagang menggunakan ikhtisar rugi-laba atau menggunakan perhitungan harga pokok penjualan.

Permasalahan-permasalahan lain yang dihadapi oleh siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember pada saat mengerjakan ayat jurnal penyesuaian, yaitu siswa masih kebingungan ketika terdapat transaksi yang memiliki kemiripan bunyi. Contoh seperti pendapatan diterima di muka dan biaya dibayar di muka. Siswa banyak mengalami kebingungan saat pendapatan diterima di muka penerimaannya dicatat sebagai hutang atau sebagai pendapatan. Pada saat transaksi biaya dibayar di muka, siswa juga kebingungan saat pembayaran dicatat sebagai harta atau sebagai beban.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern yang berasal dari dalam individu dan faktor ekstern yang berasal dari luar individu atau lingkungan siswa (Slameto, 2013: 54). Adapun menurut Muhibbin (2015: 145) penyebab kesulitan belajar dapat dilihat dari segi internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti intelegensi atau kemampuan siswa dalam menganalisis jurnal penyesuaian di dalam akuntansi, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa seperti bagaimana cara guru mengajar akuntansi dan kelengkapan sarana prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar akuntansi.

Faktor penyebab kesulitan belajar dalam penelitian ini difokuskan pada Kompetensi Dasar dalam menyusun ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang, yaitu dengan melihat dari segi faktor intern yang berasal dari dalam diri siswa. Adapun pertimbangan lainnya, yaitu SMKN 1 Jember memiliki fasilitas belajar yang lengkap, seperti laboratorium akuntansi, buku pelajaran akuntansi, tenaga pendidik yang profesional dan akses internet sehingga faktor ekstern tidak menjadi alasan penyebab kesulitan belajar siswa. Adapun faktor intern dalam penelitian ini, yaitu faktor intelegensi, kesiapan siswa dalam belajar materi ayat jurnal penyesuaian dan minat belajar siswa terhadap materi ayat jurnal penyesuaian. Faktor intelegensi meliputi keterampilan siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian, ketelitian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian, dan kemandirian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian.

Melihat dari rendahnya nilai tugas 1, tugas 2 dan ulangan harian siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember terdapat 20 siswa yang mengalami kesulitan belajar pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Setelah itu, 20 siswa tersebut diukur menggunakan angket skala *guttman* mencari siswa yang paling mengalami kesulitan belajar dengan melihat tingkat persentase yang paling tinggi. Berikut adalah kategorisasi tingkat kesulitan belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang:

Tabel 1. Tingkat Kesulitan Belajar Berdasarkan Angket Skala *guttman*

| No. | Banyaknya Siswa yang mengalami Kesulitan Belajar | Rata-rata Persentase Tingkat Kesulitan | Kategori Tingkat Kesulitan |
|-----------|--|--|----------------------------|
| 1. | 3 | 21,6% | Rendah |
| 2. | 10 | 53,5% | Sedang |
| 3. | 7 | 83,5% | Tinggi |

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 1. Menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa yang memiliki kategori tingkat kesulitan belajar yang rendah dengan persentase 21,6%, 10 siswa yang memiliki kategori tingkat kesulitan belajar yang sedang dengan persentase 53,5% dan 7 siswa yang memiliki kategori tingkat kesulitan belajar yang tinggi dengan persentase 83,5%. Tabel di atas menunjukkan terdapat 7 siswa yang memiliki persentase paling tinggi mengalami kesulitan belajar ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang dan 7 siswa tersebut yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini.

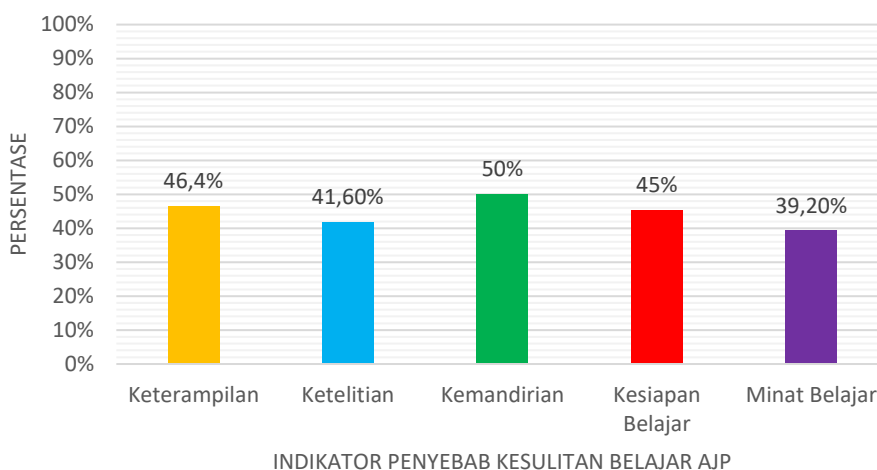
METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan lokasi menggunakan metode *purposive area*, yaitu di SMKN 1 Jember yang berlokasi di Jl. Jambu No.17, Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur Indonesia. Adapun penentuan subjek penelitian

menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember yang memiliki persentase paling tinggi dalam mengalami kesulitan belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, dokumen, angket dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan, yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala pengukuran *Likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian penyebab kesulitan belajar pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019 yang meliputi, (1) keterampilan siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian, (2) ketelitian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian, (3) kemandirian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian, (4) kesiapan siswa belajar ayat jurnal penyesuaian, dan (5) minat belajar siswa terhadap materi ayat jurnal penyesuaian. Adapun grafik hasil penelitian menggunakan pengukuran skala *Likert* sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik hasil penelitian penyebab kesulitan belajar

1. Keterampilan Siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian

Berdasarkan gambar 1. di atas, grafik berwarna kuning menunjukkan bahwa 46,4% siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember menyatakan memiliki keterampilan yang rendah dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Hasil angket yang disebarkan oleh peneliti, 7 siswa tersebut rata-rata menyatakan bahwa rendahnya keterampilan dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian pada saat menentukan letak akun antara debit dan kredit yang disebabkan karena kurangnya pemahaman konsep dasar siswa terhadap materi jurnal penyesuaian. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Haryono (2009: 129) yang menyatakan dalam pencatatan transaksi akuntansi antara akun debit dan kredit harus sesuai penempatannya.

2. Ketelitian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian

Berdasarkan gambar 1. grafik berwarna biru menunjukkan bahwa 41,6% siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember menyatakan memiliki ketelitian yang rendah dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Menurut Markus (2004: 20) menyatakan bahwa Belajar akuntansi tidak hanya menghafal saja, tetapi memerlukan kecermatan dan ketelitian yang perlu secara terus menerus untuk dilatih. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada 7 siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember yang mengalami kesulitan belajar. Rata-rata siswa tersebut menyatakan rendahnya persentase

ketelitian dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian disebabkan karena siswa sering tidak memeriksa kembali hasil dari mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian sehingga pada saat dikoreksi oleh guru sering terdapat kesalahan.

3. Kemandirian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian

Berdasarkan gambar 1. grafik berwarna hijau menunjukkan bahwa 50% siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember menyatakan memiliki kemandirian yang rendah dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Rata-rata 7 siswa tersebut menyatakan memiliki kemandirian yang rendah dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. Hasil tersebut di peroleh dari angket yang disebarkan oleh peneliti kepada siswa. Kemudian peneliti menggali informasi lebih dalam mengenai penyebab rendahnya kemandirian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian melalui wawancara. Adapun hasil wawancara tersebut menyatakan rendahnya kemandirian siswa disebabkan karena siswa sering mencontek pekerjaan teman yang lebih pintar ketika ulangan harian atau pun mengerjakan tugas.

Selain itu siswa juga kurang percaya diri terhadap kemampuan dirinya sendiri pada saat mengerjakan ayat jurnal penyesuaian sehingga membuat siswa tersebut sering bergantung kepada pekerjaan temannya yang lebih pintar. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 94) yang menyatakan kemandirian belajar siswa ditunjukkan dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam mengerjakan tugas-tugasnya sehingga siswa tidak selalu menggantungkan diri pada orang lain.

4. Kesiapan siswa belajar ayat jurnal penyesuaian

Berdasarkan gambar 1. grafik yang berwarna merah menunjukkan bahwa 45% siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember menyatakan memiliki kesiapan belajar yang rendah terhadap materi ayat jurnal penyesuaian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 59) yang menyatakan siswa yang sudah memiliki kesiapan dalam belajar maka hasil belajar yang akan diperolehnya lebih baik namun jika siswa tidak memiliki kesiapan belajar maka hasil yang akan di peroleh tidak baik atau rendah.

Besar persentase siswa yang menyatakan memiliki keisiapan belajar yang rendah terhadap materi ayat jurnal penyesuaian diperoleh dari hasil angket yang disebarkan oleh peneliti. Kemudian peneliti menggali informasi lebih lanjut dengan melakukan wawancara kepada siswa. Adapun hasil yang diperoleh kesulitan belajar tersebut disebabkan karena siswa hanya mengandalkan kegiatan belajar mengajar ayat jurnal penyesuaian disekolah saja tanpa mempersiapkan di rumah. Selain itu siswa juga merasa bosan di dalam kelas karena guru akuntansi yang mengajar tidak bergantian melainkan satu kelas dipegang satu guru.

5. Minat belajar siswa terhadap materi ayat jurnal penyesuaian

Berdasarkan gambar 1. di atas grafik berwarna ungu menunjukkan bahwa 39,2% siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember menyatakan memiliki minat belajar yang rendah pada materi ayat jurnal penyesuaian. Minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2010: 56-57). Hasil angket yang disebarkan oleh peneliti, rata-rata 7 siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember menyatakan rendahnya minat belajar siswa terhadap materi ayat jurnal penyesuaian disebabkan karena siswa tidak menyukai materi ayat jurnal penyesuaian karena materi tersebut termasuk materi yang sulit untuk dipelajari dan membutuhkan tingkat analisis yang tinggi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyebab kesulitan belajar pada materi ayat jurnal penyesuaian siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jember, yaitu rendahnya keterampilan siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian sebesar 46,4%, rendahnya ketelitian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian sebesar 41,6%, rendahnya kemandirian siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian sebesar 50%, rendahnya

kesiapan belajar siswa pada materi ayat jurnal penyesuaian sebesar 45% dan juga rendahnya minat belajar siswa terhadap materi ayat jurnal penyesuaian sebesar 39,2%.

Adapun saran dalam penelitian ini, siswa harus meningkatkan lagi pemahaman konsep dasar siswa terhadap materi ayat jurnal penyesuaian, sering melakukan latihan soal berulang-ulang, tidak bergantung kepada keperjaan teman yang lebih pintar dan mempersiapkan materi ayat jurnal penyesuaian di rumah sebelum belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan S. Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Haryono, Y. 2009. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kementrian Pendidikan Buku Kurikulum 2013. *Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur SMK/MAK kelas XI*. Jakarta: Putra Nugraha Solo, 2018
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, M. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada